ABSTRAK

Linda Sulis Tiyo Ningrum, 2016, *Lika- Liku Kehidupan Perempuan Pekerja Warung Kopi Pangkon ,Di Desa Rejosari Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Surabaya,* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: Interaction, Women Workers Coffee Shops lap, a coffee shop pangkon

Issues examined in the study include; (1) How is the interaction of the female workers shop kopi pangkon with buyers or customers in the Village Canyons Ear Sub Benowo District of Pakal Surabaya? (2) How is the interaction of the female worker coffee shop pangkon with village communities Canyons Ear Sub Benowo District of Pakal Surabaya? (3) How did the villagers Canyons Ear, Village Benowo, District Pakal, the city of Surabaya to the presence of women workers shop kopi pangkon?

The method used is descriptive method with qualitative life history data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The theory used in viewing the phenomena that occur in the lives of working women shop kopi pangkon tourist area jurang kuping this is the theory Ineraksionalisme Symbolic and Dramaturghi Erving Goffman.

From the results of this study found that: (1) Interaction is done by the women workers shop kopi pangkon This is very good that the attitude shown by those who can serve customers shop kopi pangkon well, obeying all the rules that are made by the owner of the stall "pangkon coffee", and attitude of those who always follow the activities held by the people in the neighborhood. (2) The working women may put themselves while in the shop kopi pangkon (front stage) is by wearing skimpy clothes, serving customers by participating drinking, seta obey all regulations that are held by the owner of the stall as long as they work in the shop kopi pangkon is. (3) The female worker may put themselves while in the surrounding communities (back

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stage) that is the attitude of those who dress more decently, and follow the activities held by the public both the activities of a general nature and religion. (4) The workers and the women can put their attitude when in the family (off stage) that their behavior is indicated by running their true position both as a mother, sister, and brother.

Linda Sulis Tiyo Ningrum, 2016, *Lika- Liku Kehidupan Perempuan Pekerja Warung Kopi Pangkon ,Di Desa Rejosari Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Surabaya,* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : *Interaksi, Perempuan Pekerja Warung Kopi Pangkon, warung kopi pangkon*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian yakni meliputi; (1) Bagaimana interaksi para perempuan pekerja warung kopi pangkon dengan pembeli atau pelanggan di Desa Jurang Kuping Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya; (2) Bagaimana interaksi para perempuan Pekerja warung kopi pangkon dengan masyarakat Desa Jurang Kuping Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya; (3) Bagaimana tanggapan masyarakat Desa Jurang Kuping, Kelurahan Benowo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya terhadap keberadaan para perempuan pekerja warung kopi pangkon.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif *life history* dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang terjadi pada kehidupan perempuan pekerja warung kopi pangkon di kawasan wisata Jurang Kuping ini adalah teori Ineraksionalisme Simbolik dan Dramaturghi Erving Goffman.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa; Interaksi yang dilakukan oleh para perempuan pekerja warung kopi pangkon ini sangat baik yakni dengan ditunjukan oleh sikap mereka yang bisa melayani pelanggan warung kopi pangkon dengan baik, menaati semua peraturan yang di buat oleh pemilik warung kopi pangkon ,serta sikap mereka yang selalu mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masyarakat di lingkungan sekitar; (1) Para perempuan pekerja ini bisa menempatkan diri mereka ketika berada di warung kopi pangkon(panggun depan) yakni dengan memakai pakaian yang minim, melayani pelanggan dengan ikut serta minum, seta menaati semua peraturan yang diadakan oleh pemilik warung selama mereka bekerja di warung kopi pangkon tersebut; (2) Para perempuan pekerja ini bisa menempatkan diri mereka ketika berada di masyarakat sekitar (panggung belakang) yakni dengan sikap mereka yang berpakaian lebih sopan, serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masyarakat baik kegiatan yang bersifat umum dan keagamaan; (3) serta para perempuan pekerja ini bisa menempatkan sikap mereka ketika berada di dalam keluarga (panggung luar) yakni dengan perilaku mereka yang yang ditunjukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menjalankan posisi mereka yang sesungguhnya baik sebagai ibu, kakak, dan saudara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id